



# LKjIP

# 2022



**DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN WONOSOBO**

**2023**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Struktur Organisasi .....	2
C. Sumberdaya .....	3
D. Isu Strategis .....	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>11</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	11
B. Realisasi Anggaran.....	33
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 2.1.</b>	Penetapan Kinerja Tahun 2022 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo .....	7
<b>TABEL 2.2.</b>	Anggaran Tahun 2022 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo .....	9
<b>TABEL 3.1.</b>	Pencapaian Target Kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2022..	13
<b>TABEL 3.2.</b>	Pencapaian Target Kinerja Produktivitas Sektor Pertanian 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya.....	14
<b>TABEL 3.3.</b>	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian .....	16
<b>TABEL 3.4.</b>	Pencapaian Target Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya.....	18
<b>TABEL 3.5.</b>	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan .....	20
<b>TABEL 3.6.</b>	Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya.....	22
<b>TABEL 3.7.</b>	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan.....	24
<b>TABEL 3.8.</b>	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina Tahun 2022 dan tahun sebelumnya.....	26
<b>TABEL 3.9.</b>	Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya .....	27
<b>TABEL 3.10.</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya.....	29
<b>TABEL 3.11.</b>	Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Menurut Masing-Masing Urusan.....	32
<b>TABEL 3.12.</b>	Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 .....	33
<b>TABEL 3.13.</b>	Daftar Realisasi Belanja Modal Anggaran 2022 .....	34

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1.</b> Bagan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.....	2
<b>GAMBAR 3.1.</b> Produktivitas Sektor Pertanian.....	15
<b>GAMBAR 3.2.</b> Tingkat Konsumsi Ikan .....	18
<b>GAMBAR 3.3.</b> Skor PPH.....	22
<b>GAMBAR 3.4.</b> Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina .....	27
<b>GAMBAR 3.5.</b> Nilai SAKIP.....	28
<b>GAMBAR 3.6.</b> Indeks Kepuasan Masyarakat.....	29

## PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada dasarnya merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo di dasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Hasil pengukuran kinerja secara mandiri (*self assessment*) capaian kinerja Dispaperkan Kabupaten Wonosobo tahun 2022 adalah 91,80 persen. Hasil tersebut perlu menjadi evaluasi dan motivasi untuk terus meningkatkan capaian kinerja satu tahun ke depan.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Kabupaten Wonosobo, dalam upaya berkontribusi bagi peningkatan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif efisien dan lebih berorientasi pada pelayanan bagi masyarakat.

Wonosobo, Pebruari 2023

Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan  
Kabupaten Wonosobo

  
\* Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si. \*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Pendahuluan**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) adalah perwujudan dari salah satu asas penyelenggaraan *good governance*, yaitu akuntabilitas, yang tercantum dalam Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Asas ini mengisyaratkan bahwa setiap kegiatan, program dan kebijakan perangkat daerah, harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun terhadap para pemangku kepentingan lainnya. Pertanggungjawaban tersebut berupa hasil pengukuran tingkat kinerja, dan keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan tertuang dalam Rencana Kerja perangkat daerah.

LKjIP adalah penjelasan ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja, yang dibuat berdasarkan capaian tahun berjalan, dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan. Sehingga, LKPJ adalah pertanggungjawaban kinerja dan tindakan kolektif suatu perangkat daerah. Sedangkan kinerja merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perangkat daerah.

Kabupaten Wonosobo, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan, dengan mengandalkan kehidupannya pada sektor pertanian. Dengan keunggulan komparatif sebagai daerah agraris penghasil komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan, maka pembangunan pangan, pertanian dan perikanan harus menjadi prioritas dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi daerah. sebagai kabupaten yang terletak di wilayah Pegunungan memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat mendukung usaha pertanian.

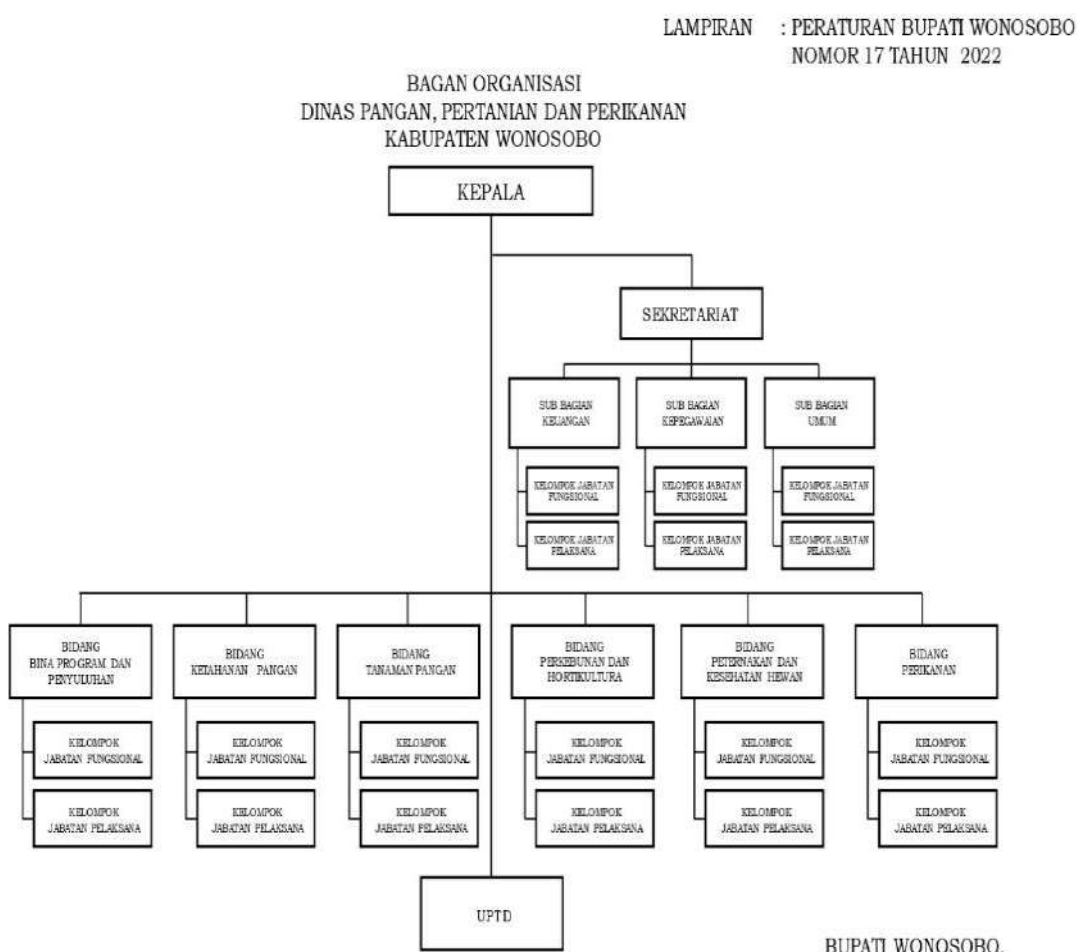
Sehingga dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, salah satu tujuan pembangunan Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah Meningkatkan Produktivitas Hasil Pertanian dan Perikanan secara Berkelanjutan. Karena itu, pembangunan pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, harus dilaksanakan secara terpadu, dengan melibatkan seluruh stakeholder pertanian, dan sesuai dengan visi

dan misi pembangunan daerah yang mengutamakan prinsip akuntabel dan transparansi sebagai pilar *Good Governance*.

## 1.2. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2022, tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Susunan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Bagan Organisasi**  
**Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo**



BUPATI WONOSOBO,

ttd

AFIF NURHIDAYAT

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat**, terdiri dari 3 Sub Bagian ,yaitu :
  - 1) Sub Bagian Kepegawaian;
  - 2) Sub Bagian Keuangan;
  - 3) Sub Bagian Umum.
3. **Bidang** terdiri dari 6 Bidang :
  - 1) Bidang Bina Program dan Penyuluhan, terdiri dari:
    - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
    - b. Kelompok Jabatan Pelaksana
  - 2) Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
    - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
    - b. Kelompok Jabatan Pelaksana
  - 3) Bidang Perikanan, terdiri dari :
    - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
    - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
  - 4) Bidang Perkebunan dan Hortikultura, terdiri dari :
    - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
    - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
  - 5) Bidang Peternakan dan Perikanan, terdiri dari :
    - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
    - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
  - 6) Bidang Tanaman Pangan, terdiri dari :
    - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
    - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
4. **Unit Pelaksana Teknis (UPT)**
  - 1) UPT Balai Benih Ikan (BBI);
  - 2) UPT Balai Benih Pertanian Sariaji;
  - 3) UPT Badan Pelaksana Penyuluhan;
  - 4) UPT Rumah Potong Hewan (RPH);

### 1.3. Sumberdaya

Untuk mendukung tupoksi, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan memiliki Sarana dan Prasarana, terdiri dari :

#### 1. Keadaan Pegawai

##### 1.1. Jumlah Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2022, Pegawai Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo

berjumlah 171 orang dengan rincian menurut jenis pendidikan adalah sebagai berikut :

S2	:	10 orang
S1	:	79 orang
D4	:	2 orang
Sarmud/D3	:	32 orang
SLTA	:	41 orang
SLTP	:	6 orang
SD	:	1 orang
Jumlah	:	171 Orang

Sedangkan menurut golongan ruang sebagai berikut :

Gol. IV/c	:	2 orang
Gol. IV/b	:	4 orang
Gol. IV/a	:	8 orang
Gol. III/d	:	21 orang
Gol. III/c	:	13 orang
Gol. III/b	:	34 orang
Gol. III/a	:	8 orang
Gol. II/d	:	6 orang
Gol. II/c	:	2 orang
Gol. II/b	:	7 orang
Gol. II/a	:	1 orang
CPNS	:	2 orang
P3K	:	63 orang
Jumlah	:	171 Orang

Apabila dikelompokkan dari jenis kelamin, maka akan didapat data :

Laki-laki	:	101 orang
Perempuan	:	70 orang

## **2. Aspek Strategis**

Bila melihat Struktur Organisasi dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati No. 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan di

Kabupaten Wonosobo, terutama di sektor pangan, pertanian dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan, serta kesekretariatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- c. Pelaksanaan kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- d. Pengkoordinasian penyediaan infrastruktur dan pendukung di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- e. Pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- f. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam lingkup pangan, pertanian, dan Perikanan;
- g. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, peternakan dan Perikanan;
- h. Pembinaan dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan Perikanan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pangan, pertanian, dan Perikanan.

#### **1.4. Isu Strategis**

Melalui kajian strategis Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo maka isu strategis dijabarkan menjadi 3 urusan yaitu :

1. Urusan Bidang Pangan
  - a. Masih panjangnya saluran distribusi pangan
  - b. Masih beredarnya pangan non ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)
2. Urusan Bidang Perikanan
  - a. Masih rendahnya produksi ikan budidaya
  - b. Minimnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi secara kontinyu
  - c. Minimnya penerapan teknologi perikanan

3. Urusan Bidang Pertanian

- a. Belum optimalnya kelembagaan petani
- b. Masih minimnya produk pertanian, perkebunan dan peternakan yang tersertifikasi/terstandarisasi
- c. Menurunnya kualitas genetik ternak asli Wonosobo
- d. Masih tingginya ketergantungan terhadap pupuk kimia
- e. Belum optimalnya penanganan pasca panen komoditas pertanian
- f. Belum optimalnya penggunaan teknologi /inovasi pertanian.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sebagai upaya pencapaian visi, misi dan tujuan perangkat daerah periode renstra 2021 - 2026, disusun Penetapan Kinerja, sebagai *preview* bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2022. Penetapan Kinerja tersebut, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Tahun 2022  
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sektor pertanian (Rp)	38.088.475
2	Meningkatnya konsumsi ikan per kapita per tahun	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun (kg)	30.64
3	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH	87,38
4	Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	20%
5	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP	74.90
6	Meningkatnya pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,50

Penetapan Kinerja Tahun 2022 terdiri dari 6 sasaran kinerja. Ke enam sasaran kinerja tersebut, antara lain :

1. Meningkatkan produktivitas sektor pertanian;
2. Meningkatkan konsumsi ikan per kapita per tahun;
3. Meningkatkan ketersediaan pangan;
4. Meningkatkan jumlah petani ruta miskin yang dibina
5. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
6. Meningkatkan pelayanan publik.

Sasaran kinerja, dilengkapi dengan target kinerja. Target Kinerja ini,

sebagai instrument bagi penilaian mandiri dalam evaluasi kinerja instansi pemerintahan. Instrumen yang digunakan dalam LKJIP Tahun 2022 ini adalah:

- Produktivitas sektor Pertanian (PDRB ADHB Sektor Pertanian/Tenaga Kerja di Sektor Pertanian);
- Tingkat Konsumsi Ikan ;
- Skor PPH;
- Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina;
- Nilai SAKIP;
- Indeks Kepuasan Masyarakat;

Target kinerja Dinas Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 tersebut, dialokasikan dalam 11 program. Program – program tersebut antara lain :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
2. Program Pengawasan Keamanan Pangan;
3. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap;
4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
5. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ;
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian ;
8. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
9. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
10. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
11. Program Penyuluhan Pertanian

Sebelas program tersebut, kemudian dijabarkan dalam 24 kegiatan. Total anggaran yang dialokasikan pada tahun anggaran 2022 adalah Rp. 35.487.509.583,00 (Tiga puluh lima milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus sembilan ribu lima ratus delapan puluh tiga rupiah), sebagaimana terlihat pada tabel 2.2

**Tabel 2.2. Anggaran Tahun 2022  
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo**

	<b>Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan</b>	<b>35.487.509.583,00</b>
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>150.000.000</b>
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100.000.000
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	50.000.000
<b>2</b>	<b>Program Pengawasan Keamanan Pangan</b>	<b>65.000.000</b>
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	65.000.000
<b>3</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>100.000.000</b>
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	100.000.000
<b>4</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>940.000.000</b>
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	155.000.000
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	785.000.000
<b>5</b>	<b>Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>	<b>50.000.000</b>
	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	50.000.000
<b>6</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.766.519.866</b>
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	433.333.600
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	150.000.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	948.186.266
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	235.000.000
<b>7</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>5.496.699.906</b>

	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	3.641.699.906
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	475.000.000
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	1.380.000.000
<b>8</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>5.728.985.350</b>
	Pengembangan Prasarana Pertanian	240.000.000
	Pembangunan Prasarana Pertanian	5.488.985.350
<b>9</b>	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>393.835.720</b>
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	393.835.720
<b>10</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>2.122.149.575</b>
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	2.122.149.575
<b>11</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>231.500.000</b>
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	231.500.000

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

##### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2021. Pengukuran keberhasilan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2021 dengan realisasinya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = ( \text{Realisasi/Rencana} ) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Juga, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Sehingga dapat dievaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum

Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka ditetapkanlah indikator kinerja utama

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.

Adapun indikator kinerja utama Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo antara lain :

1. Produktivitas sektor pertanian;
2. Tingkat konsumsi ikan;
3. Skor PPH (Pola Pangan Harapan)
4. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina;
5. Nilai SAKIP;
6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran sebagai berikut :

**$85 \leq 100$  : Sangat Berhasil**

**$70 \leq 85$  : Berhasil**

**$55 \leq 70$  : Cukup Berhasil**

**$0 \leq 55$  : Tidak Berhasil**

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 dapat digambarkan

sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Pencapaian Target Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor pertanian	Produktivitas sektor pertanian	Rp	38.088.475	40.786.156	107,08%
2	Meningkatnya produksi sektor perikanan	Tingkat konsumsi ikan	(kg/kap/th)	30,64	23,21	75,75%
3	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH	Skor	87,38	88,60	101,39%
4	Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	Persentase (%)	20	12,74	63,70%
5	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP	nilai	74,90	71,21	95,07%
6	Meningkatnya pelayanan publik	IKM (Indek Kepuasan Masyarakat)	Skor	75,50	81,42	107,84%
<b>JUMLAH</b>						<b>91,80%</b>

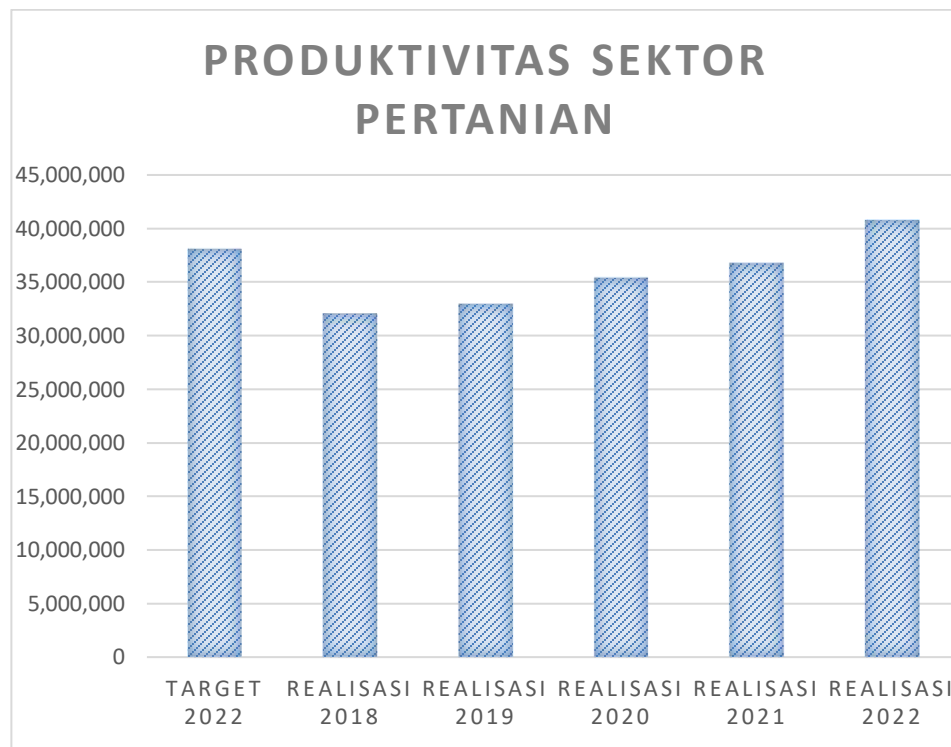
Dari tabel III di atas, jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 6 (enam) sasaran dengan kategori capaian sasaran strategis sangat berhasil (91,80%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar capaian sasaran program Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian terdapat satu sasaran strategis yang pencapaiannya targetnya 75,75% (berhasil) yaitu meningkatnya produksi sektor perikanan dan satu sasaran strategis pencapaian targetnya 63,70% (cukup berhasil) yaitu pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina.

### 1. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian

Sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian. Sasaran strategis pertama ini mempunyai indikator kinerja sasaran, yaitu : Produktivitas Sektor Pertanian. Produktivitas Sektor Pertanian dihitung berdasarkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dibagi tenaga kerja di sektor pertanian. Sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian, pada tahun 2022 mendapatkan hasil penilaian 107,08%.

**Tabel 3.2. Produktivitas Sektor Pertanian Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	5	5	5	6	6	7
Produktivitas sektor pertanian	Rp	38.088.475	32.045.544	32.956.779	35.390.178	36.754.722	40.786.156	4.031.434

**Gambar 3.1. Produktivitas Sektor Pertanian**

Faktor yang mempengaruhi optimalnya produktivitas sektor pertanian, diantaranya adalah terkendalinya

alih fungsi lahan pertanian, jumlah tenaga kerja sektor pertanian dan konsumsi penggunaan pupuk.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian diantaranya adalah kewajiban adanya Perda LP2B, Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian dan program pupuk bersubsidi.

### **1.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pencapaian sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian, memerlukan masukan dan dukungan, yang berasal dari APBD Kabupaten. Anggaran yang diperlukan untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian adalah Rp. 13.617.540.842 dengan realisasi Rp. 13.062.136.431 sehingga, efisiensi pemakaian dana adalah 4,08%.

**Tabel 3.3. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2022	APBD Perubahan 2022	Jumlah (Rp)	%	
	<b>Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian</b>					
<b>I</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>3.205.000.000</b>	<b>5.496.699.906</b>	<b>5.073.095.694</b>	<b>92,29</b>	<b>7,71%</b>
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.450.000.000	3.641.699.906	3.431.865.500	94,24	5,76
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	375.000.000	475.000.000	467.205.194	98,36	1,64
3	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	1.380.000.000	1.380.000.000	1.174.025.000	85,07	14,93
<b>II</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>2.763.985.350</b>	<b>5.728.985.350</b>	<b>5.660.118.001</b>	<b>98,80</b>	<b>1,20</b>
1	Pengembangan Prasarana Pertanian	75.000.000	240.000.000	227.958.748	94,98	5,02

2	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.688.985.350	5.488.985.350	5.432.159.253	98,96	1,04
<b>III</b>	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>93.835.720</b>	<b>393.835.720</b>	<b>363.424.270</b>	<b>92,28</b>	<b>7,72</b>
1	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	93.835.720	393.835.720	363.424.270	92,28	7,72
<b>IV</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>231.500.000</b>	<b>231.500.000</b>	<b>212.642.832</b>	<b>91,85</b>	<b>8,15</b>
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	231.500.000	231.500.000	212.642.832	91,85	8,15

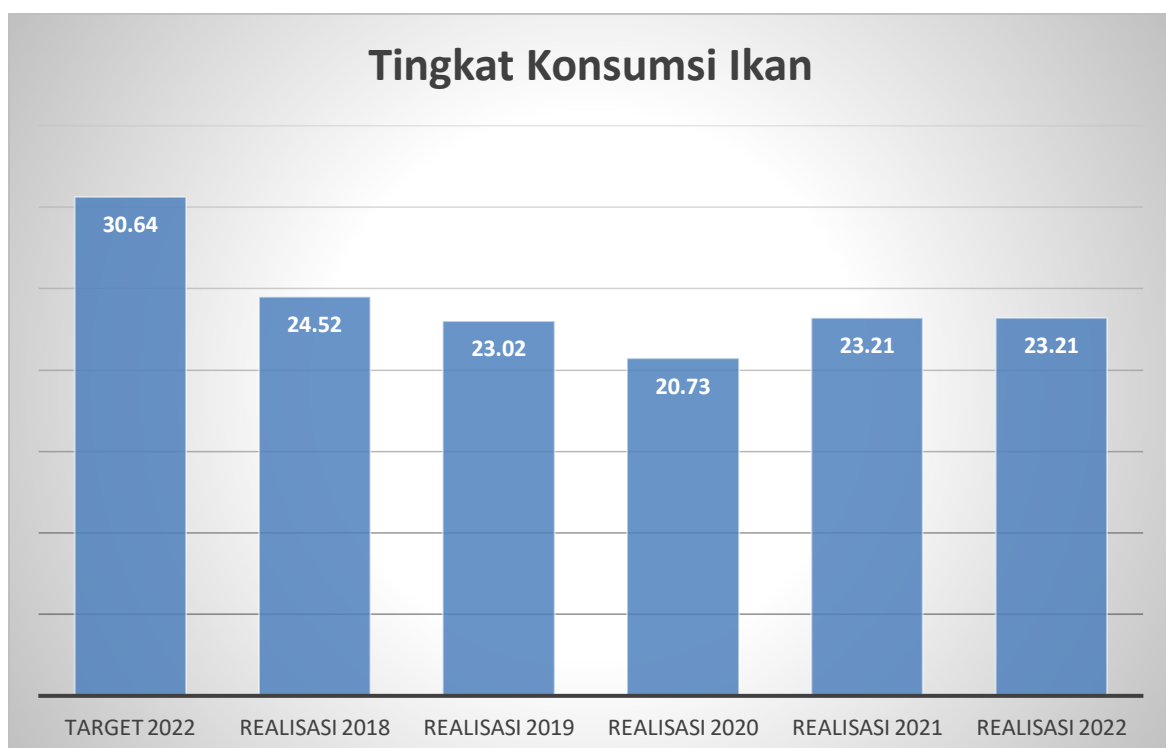
## 2. Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan

Sasaran strategis kedua Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan, mempunyai indikator kinerja sasaran Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th). Tingkat konsumsi ikan dihitung berdasarkan jumlah ikan segar dan ikan olahan yang dikonsumsi rumah tangga dibagi jumlah anggota rumah tangga.

**Tabel 3.4. Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tingkat Konsumsi Ikan	(kg/kap /th)	30,64	24,52	23,02	20,73	23,21	23,21	0

**Gambar 3.2. Tingkat Konsumsi Ikan**



Tingkat konsumsi ikan di Wonosobo yang belum mencapai target dipengaruhi oleh: (1) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi dan manfaat protein ikan bagi kesehatan dan kecerdasan, (2) Rendahnya suplai ikan khususnya ke daerah-daerah pedalaman akibat kurang lancarnya distribusi pemasaran ikan, (3) Belum berkembangnya teknologi

pengolahan/pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam memenuhi tuntutan selera konsumen; dan (4) Sarana pemasaran dan distribusi masih terbatas baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sementara selama ini kebutuhan produk perikanan konsumsi di Kabupaten Wonosobo masih dipenuhi dari luar daerah, sehingga tingkat konsumsi masyarakat wonosobo masih rendah.

Langkah yang telah dilakukan dinas pangan pertanian dan perikanan, berupa kampanye program GEMARIKAN, bantuan sarana dan prasarana perikanan, bimbingan teknis teknik budidaya perikanan, serta pengenalan metode pembudidayaan perikanan yang lebih produktif, diantaranya mina padi, *bioflock* dan *aquaponic*, yang diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan konsumsi dan akhirnya dapat meningkatkan konsumsi ikan di Wonosobo.

**Tabel 3.5. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran  
Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2022	APBD Perubahan 2022	Jumlah (Rp)	%	
	<b>Meningkatnya produksi Sektor Perikanan</b>					
<b>I</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>630.000.000</b>	<b>940.000.000</b>	<b>928.666.144</b>	<b>98,79</b>	<b>1,21%</b>
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	155.000.000	155.000.000	153.440.080	98,99	1,01%
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	475.000.000	785.000.000	775.226.064	98,75	1.25%
<b>II</b>	<b>Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>	<b>50.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>48.424.000</b>	<b>96,85</b>	<b>3,15%</b>
1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	50.000.000	50.000.000	48.424.000	96,85	3,15%

<b>III</b>	<b>Program pengelolaan perikanan tangkap</b>	<b>100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>98.189.066,00</b>	<b>98,19</b>	<b>1,81%</b>
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	100.000.000	100.000.000	98.189.066,00	98,19	1,81%

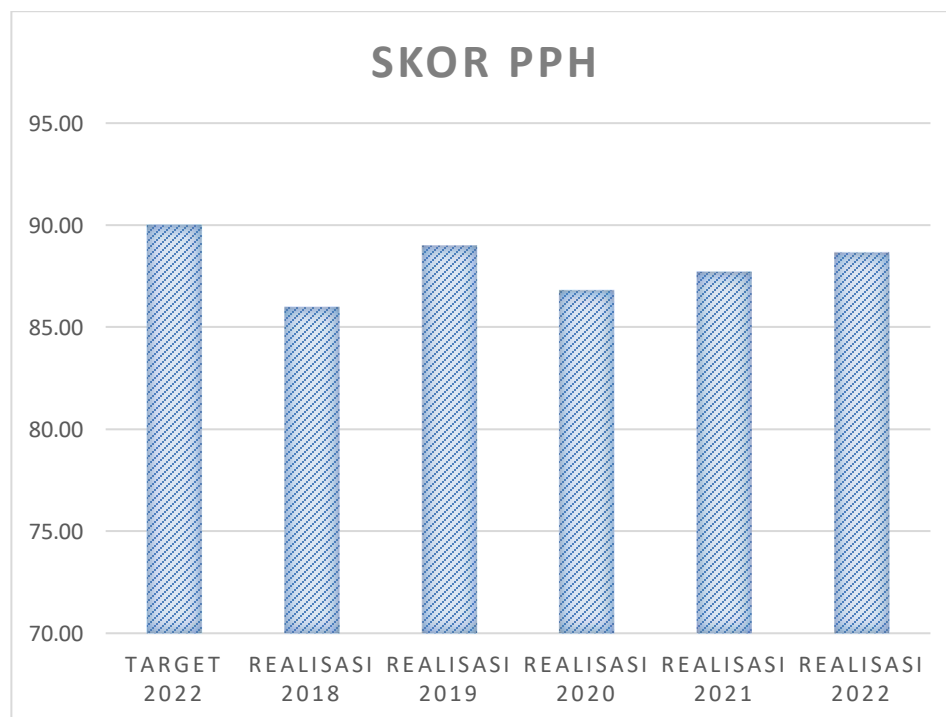
### 3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya Ketersediaan Pangan Sasaran strategis ketiga ini hanya mempunyai satu indikator kinerja sasaran, yaitu Skor PPH. Skor PPH ini capaian kinerjanya 88,60 (sangat berhasil). Capaian 2022 (88,60), lebih tinggi daripada capaian tahun 2021 (87,70), 2020 (86,80), dan 2018 (86,00), Meskipun demikian, capaian tahun 2022 ini masih dibawah capaian tahun 2019 (89,00). Pencapaian sasaran tahun 2022 bila dibandingkan dengan target tahun 2022 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6. Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Skor PPH	Skor	87,38	86,00	89,00	86,80	87,70	88,66	0.96

**Gambar 3.3. Skor PPH**



Capaian indikator Skor PPH pada tahun 2022 lebih tinggi daripada capaian tahun 2021, 2020 dan 2018, tetapi masih lebih rendah daripada target tahun 2022. Capaian ini merupakan gambaran peningkatan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan pangan. Hal ini

disebabkan pemulihan ekonomi setelah masa pandemi global COVID-19 yang mulai menggeliat, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan melalui pemenuhan gizi seimbang.

Harga bahan pangan pokok masyarakat seperti beras, gula, minyak goreng, terigu, kedelai, daging sapi, daging ayam, dan telur ayam, selama tahun 2022, relatif meningkat. Pasokan produk pangan impor yang sedianya memenuhi persediaan bahan pangan masyarakat juga berkurang. Permasalahan ini diantisipasi pemerintah dengan adanya program bantuan sosial dan program keluarga harapan.

Masih panjangnya rantai pemasaran produk pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, menyebabkan harga produk di pasar hanya dinikmati oleh pedagang dan pengusaha distribusi produk pertanian. Harga produk pertanian dan perikanan di tingkat petani masih rendah dan tidak bisa mencukupi kebutuhan petani dan buruh tani, yang merupakan mata pencaharian utama di Kabupaten Wonosobo.

Untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Ketersediaan Pangan, sumberdaya yang digunakan adalah anggaran APBD Kabupaten. Anggaran yang disediakan untuk sasaran ini adalah sebesar Rp. 215.000.000,00, dengan realisasi Rp. 181.026.100,00. Sehingga, efisiensi dana yang dipakai adalah 15,80%.

Rincian program dan kegiatan yang digunakan untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Ketersediaan Pangan, bisa dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.7. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2022	APBD Perubahan 202	Jumlah (Rp)	%	
	<b>Meningkatnya Ketersediaan Pangan</b>	<b>215.000.000</b>	-	<b>181.026.100,00</b>	<b>84,20</b>	<b>15,80%</b>
<b>I</b>	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	150.000.000	-	122.308.500,00	81,54	18,46%
1	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	100.000.000	-	74.198.500	74,20	25,80%
2	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	50.00.000	-	48.110.000	96,22	3,78%

<b>II</b>	<b>Program pengawasan keamanan pangan</b>	65.000.000	-	58.717.600	90,33	9,67%
1	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	-	21.750.000	87,00	13,00%
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	40.000.000	-	36.967.600	92,42	7,58%



#### 4. Meningkatnya Jumlah Petani Rumah tangga Miskin yang dibina

Pada sasaran strategis ke empat yaitu Meningkatnya Rumah tangga Miskin Yang Dibina, memiliki indikator kinerja sasaran yaitu :

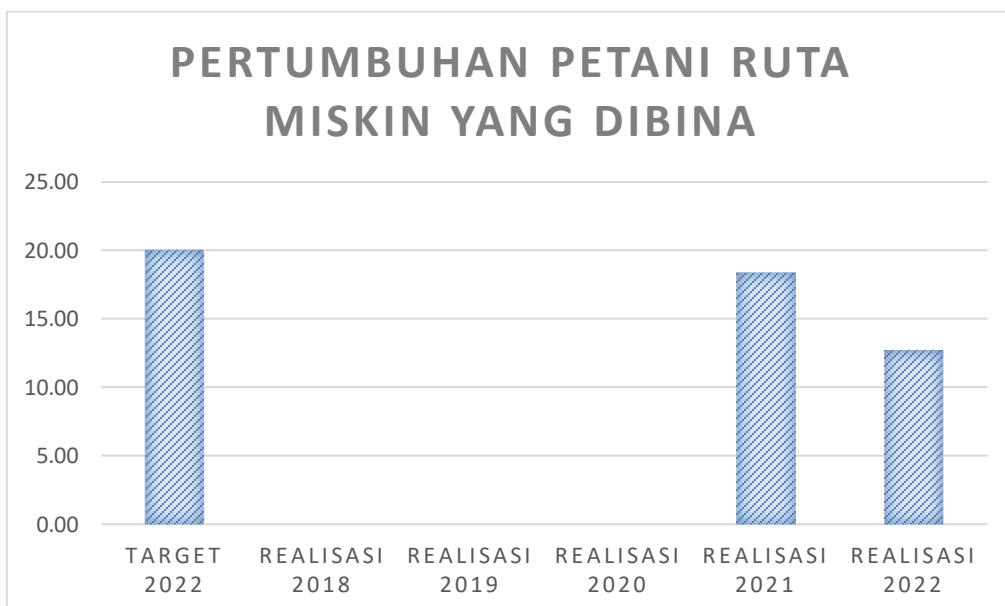
- Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina

Indikator kinerja Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina capaiannya mencapai 63,70% apabila dibandingkan dengan target 2022.

Pencapaian sasaran tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021, dan Target 2022 dapat dilihat pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina  
Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase (%) petani ruta miskin/ buruh tani yang menjadi anggota kelompok tani	Persentase (%)	20,00	0,00	0,00	0,00	18,39	12,74	-5,65

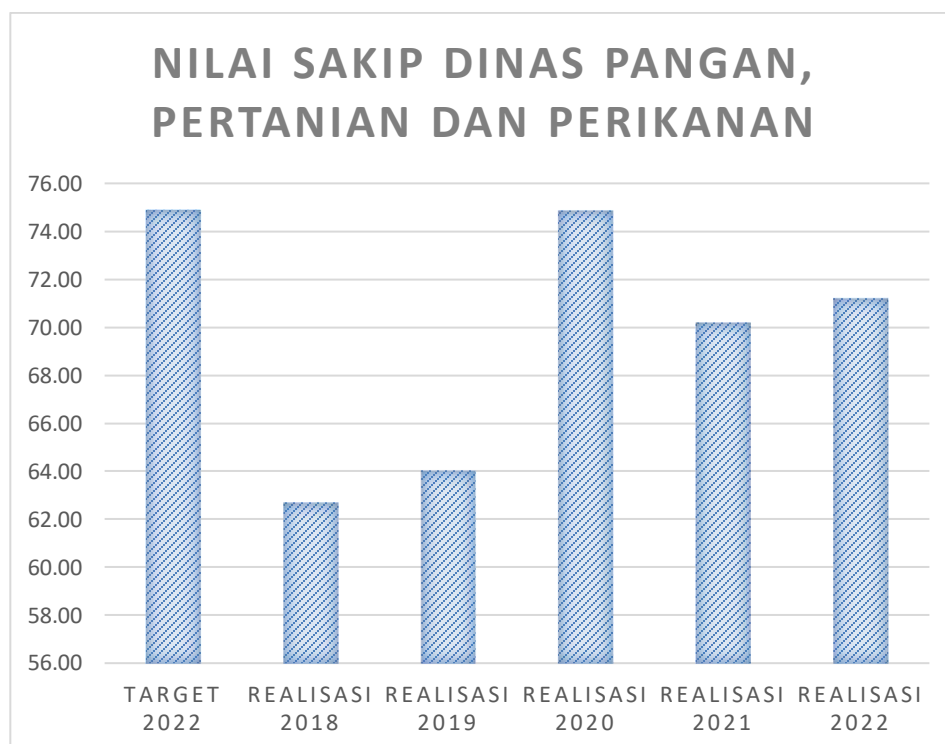
**Gambar 3.4. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina**

### 5. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

Pada sasaran strategis ke lima, yaitu Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel, memiliki Indikator kinerja sasaran yaitu Nilai SAKIP. Indikator Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, capaian tahun ini, adalah 95,07 % apabila dibandingkan dengan target 2022. Capaian tahun 2022 (71,21), lebih tinggi dari capaian 2021 (70,20), 2019 (64,03) dan 2018 (62,70). Pencapaian sasaran tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021, 2020, 2019, 2018 dan Target 2022 dapat dilihat pada tabel 3.10.

**Tabel 3.9. Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Nilai	74,90	62,70	64,03	74,88	70,20	71,21	1.01

**Gambar 3.5. Nilai SAKIP**

Naiknya Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2022, karena sudah adanya peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan di OPD serta peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Perencanaan yang dibuat secara menengah maupun tahunan, telah menjadi semakin sinkron dengan penjabaran anggaran dinas, sehingga sasaran strategis bisa diterjemahkan secara rinci, kedalam sasaran program, kegiatan, sub kegiatan dan pekerjaan. Akhirnya semua program dan kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan bisa mendukung pencapaian indikator sasaran, sesuai RPJMD kabupaten.

Perbaikan sistem pemanfaatan informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja dan dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan secara tepat, untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan OPD.

## **6. Meningkatnya Pelayanan Publik**

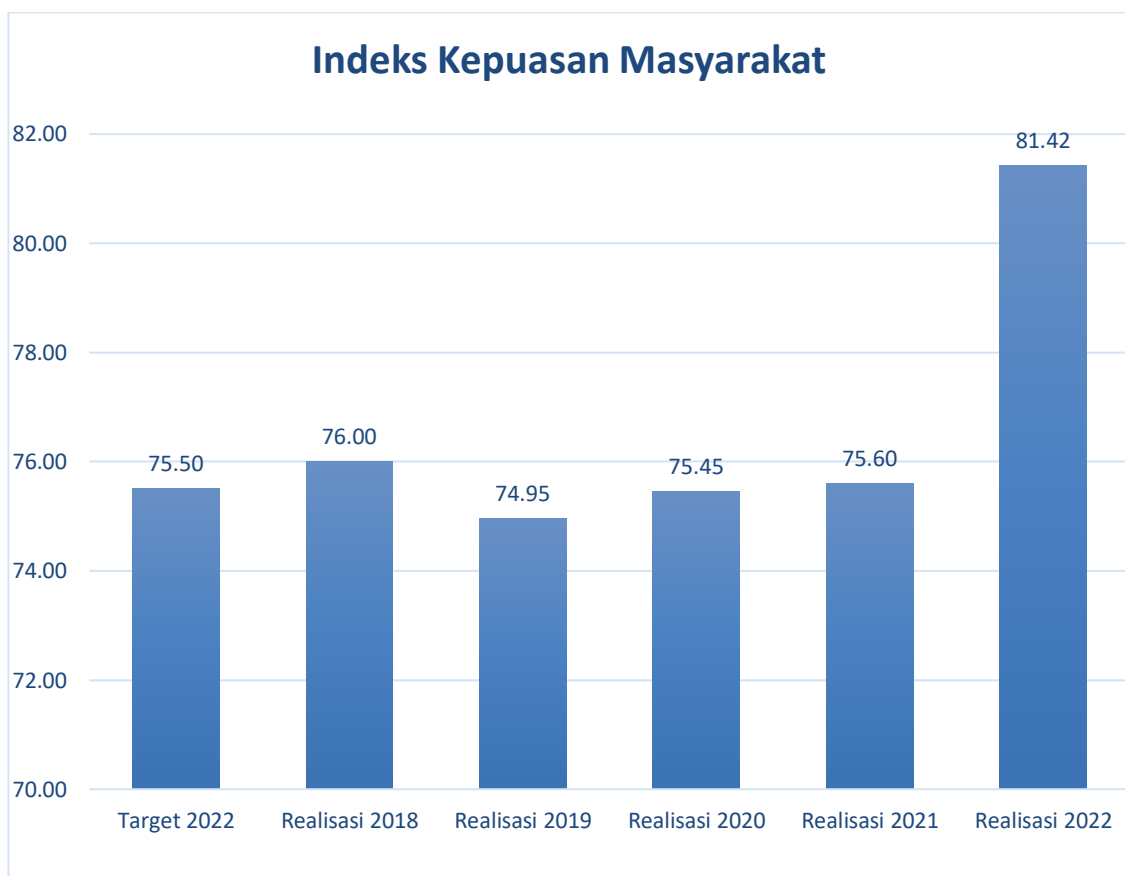
Pada sasaran strategis keenam, yaitu Meningkatnya Pelayanan Publik, memiliki indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, capaian tahun ini, adalah 107,84 % apabila dibandingkan dengan target 2022. Capaian tahun 2022

(81,42) lebih tinggi dari capaian 2021 (75,60), 2020 (75,45), 2019 (74,95), dan 2018 (76,00) dan target 2022 (75,50). Pada 2022 ini, pencapaian sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di tabel 3.11:

**Tabel 3.10. Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	5	5	6	7	7	8
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	75,50	76,00	74,95	75,45	75,60	81,42	5,82

**Gambar 3.6. Indeks Kepuasan Masyarakat**



Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat, dengan peningkatan kualitas pelayanan di dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo. Pelayanan dinas semakin meningkat, ada kemudahan, keterjangkauan dan kecepatan pelayanan. Juga untuk beberapa layanan dinas, telah tersedia loket pelayanan masyarakat, yang telah sesuai dengan standar protocol COVID-19, dimana, terdapat pembatas antara pemohon dan petugas yang melayani.

Selain itu, OPD juga harus meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka pelayanan publik, yang dalam hal ini masih terdapat berbagai keterbatasan pada gedung kantor Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan. Gedung kantor yang dipakai saat ini, masih sangat terbatas fasilitasnya, dengan tidak adanya gudang, mushola dan kamar mandi/ WC khusus masyarakat yang ingin mendapat layanan.

Tempat parkir khusus yang sedianya disediakan sebagai tempat parkir masyarakat yang ingin mengakses layanan di dinas, saat ini masih digunakan juga oleh pegawai dinas. Selain itu belum ada koridor khusus untuk bisa dilewati masyarakat yang hendak meminta layanan dinas. Ruang khusus yang diperuntukkan sebagai ruang pelayanan dinas juga belum ada sehingga, petani atau masyarakat masih harus berpindah bidang untuk mendapatkan beberapa layanan yang berbeda.

Saat ini ada beberapa layanan yang ada di Dinas Pangan, pertanian dan Perikanan. Untuk mengakomodasi pelayanan tersebut, disusunlah Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang telah ada, memuat proses pelayanan masyarakat yang dilaksanakan dan jangka waktu pengurusan layanan tersebut. SOP tersebut menjadi *guiden* dalam pelaksanaan pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo terdiri dari beberapa urusan. Dalam masing-masing urusan yang merupakan layanan dari Dinas, sebagian besar merupakan layanan yang bersifat teknis pangan, pertanian dan perikanan. Macam pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, yang telah memiliki SOP dapat dilihat dalam tabel 3.12 berikut ini.

**Tabel 3.11. Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Menurut Masing-Masing Urusan**

URUSAN PANGAN		URUSAN PERTANIAN		URUSAN PERIKANAN	
No.	Layanan	No.	Layanan	No.	Layanan
1	Cadangan Pangan Pemerintah	1	Penarikan dan Penyetoran Retribusi Pemotongan Hewan	1	Teknik Pembenihan Ikan
2	Monitoring Peredaran Makanan dan Minuman	2	Pemantauan Peredaran Daging	2	Konsultasi Perbenihan dan Budidaya Ikan
3	Penyusunan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	3	Pelayanan Pemotongan Hewan	3	Pengaduan, Saran dan Masukan
4	Penyusunan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	4	Konsultasi Pemotongan	4	Seksi Perikanan Budidaya
		5	Pemeriksaan Ulang Daging dari Luar Daerah	5	Seksi Usaha dan Peningkatan Daya Saing
5	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	6	Pelayanan Paska Pemotongan Hewan	6	Seksi Perikanan Tangkap dan Konservasi
6	Penyusunan Analisa Pasokan dan Harga Pangan	7	Pelayanan Pra Pemotongan	7	Pelayanan Penjualan Benih Ikan
		8	Benih dan Pembenihan Pertanian		
		9	Persiapan Penyuluhan Pertanian		
		10	Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian		
		11	Pelayanan Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner		
		12	Pengamanan Bahan Pangan Asal Hewan		
		13	Latihan Kunjungan dan Supervisi (LAKUSUSI) Penyuluh		
		14	Prosedur Monitoring Evaluasi dan Supervisi Kegiatan Penyuluhan		
		15	Prosedur Penyusunan Program Penyuluhan		
		16	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		

## B. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD Kabupaten yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2022 terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Total anggaran belanja sebesar Rp. 35.613.209.583,00 dan realisasi Rp. 33.153.735.287,00 (93,09%) dengan perincian sebagai berikut:

### Belanja Operasi

Belanja operasi yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2022, sebesar Rp. 34.754.874.983,00, dengan serapan anggaran sebesar Rp 32.304.704.449,00 (92,95%) dan sisa anggaran Rp. 2.450.170.534,00 (7,05%). Rincian realisasi belanja operasi sebagaimana pada tabel 3.11.

**Tabel 3.12. Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)	%	Fisik (%)
1	Belanja Pegawai	20.690.668.741,00	18.833.753.546,00	91.03	1.856.915.195,00	8.97	100
2	Belanja Barang dan Jasa	4.326.784.692,00	4.076.057.938,00	94.21	250.726.754,00	5.79	100
3	Belanja Hibah	9.737.421.550,00	9.394.892.965,00	96.48	342.528.585,00	3.5	100
	<b>Jumlah</b>	<b>34.754.874.983</b>	<b>32.304.704.449</b>	<b>92.95</b>	<b>2.450.170.534</b>	<b>7.05</b>	<b>100</b>

### Anggaran Belanja Modal

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2022, mengelola anggaran belanja modal APBD Kabupaten sebesar Rp. 858.334.600,00, dengan dana yang terealisasi Rp. 849.030.838,00 (98,92%) dan Sisa Anggaran Rp. 9.303.762,00 (1,08%) dengan perincian realisasi belanja modal seperti pada tabel 3.12.

**Tabel 3.13.**  
**Daftar Realisasi Belanja Modal Anggaran 2022**

No	Jenis Belanja Modl	Anggaran	Realisasi	%	Sisa	%	Fisik (%)
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	150.000.000,00	148.813.650,00	99.21	1.186.350,00	0.79	100
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	708.334.600,00	700.217.188,00	98.85	8.117.412,00)	1.15	100
	Jumlah	858.334.600,00	849.030.838,00	98.92	9.303.762,00	1.08	100

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2022 ini, bersifat terbuka, dan diharapkan dapat menjadi bahan bagi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2022. Serta, menjadi acuan dalam proses perencanaan di tahun-tahun mendatang, supaya kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dapat semakin meningkat.

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 6 sasaran, disimpulkan bahwa ada 4 sasaran yang tercapai dengan predikat “Sangat Berhasil” dan 1 sasaran dengan predikat “Berhasil” dan satu sasaran dengan predikat “Cukup Berhasil”. Keenam sasaran telah diterjemahkan dalam indikator kinerja sasaran sebanyak 6 indikator, dengan capaian 4 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar  $\geq 85\%$  (predikat Sangat Berhasil), 1 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar  $70 \leq 85$  (Berhasil) dan 1 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar  $55 \leq 70$  (Cukup Berhasil).

Sebagai bagian penutup dari LKjIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2022, hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan sebagian besar dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sektor Pangan, Pertanian dan Perikanan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparat, masyarakat, dan dunia usaha.